

Pengukuran Tingkat Usability Website Layanan Pendidikan Daerah Menggunakan System Usability Scale (SUS)

Regi Candra Purnama Putra^{1*}, Rini Indriati², Dwi Harini³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

regiacun12@gmail.com¹, rini.indriati@unpkediri.ac.id, dwi.harini@unpkediri.ac.id³

* Regi Candra Purnama Putra

Abstrak

Website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri merupakan media digital yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan menyediakan layanan publik di bidang pendidikan. Untuk memastikan sistem ini memberikan pengalaman pengguna yang baik, perlu dilakukan evaluasi terhadap tingkat kegunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur usability website tersebut menggunakan pendekatan System Usability Scale (SUS). Metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada 100 responden dengan 10 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata skor usability yang diperoleh adalah 52,33, yang berada pada kategori Marginal (Low) dalam Acceptability Range, Grade F pada Grade Scale, dan peringkat "OK" dalam Adjective Rating. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem masih dapat digunakan, namun belum memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Oleh karena itu, pengembangan sistem perlu diarahkan pada perbaikan antarmuka pengguna, navigasi, dan kejelasan informasi agar sistem dapat diakses dengan lebih efektif dan memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi pengguna.

Kata Kunci : evaluasi sistem, usability, System Usability Scale, website pendidikan

A. PENDAHULUAN

Website merupakan sarana penting dalam mendukung penyampaian informasi dan layanan publik, khususnya dalam sektor pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri memanfaatkan media ini untuk menyebarluaskan berbagai informasi, seperti kebijakan, program kegiatan, pengumuman, serta layanan administrasi kepada masyarakat (Alit dkk., 2023). Meskipun memiliki fungsi strategis, implementasi website tersebut masih menunjukkan berbagai kekurangan. Beberapa di antaranya meliputi tampilan antarmuka yang kurang menarik, navigasi yang tidak intuitif, serta penyajian informasi yang tidak terstruktur dengan baik. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa aspek kegunaan (*usability*) belum menjadi perhatian utama dalam pengembangan sistem (DARUQUTNI, 2024).

Kegunaan suatu sistem informasi memiliki pengaruh langsung terhadap kenyamanan dan kepuasan pengguna. Sistem yang tidak dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna cenderung menyulitkan dalam proses pencarian informasi, meningkatkan potensi kesalahan, serta menurunkan kepercayaan terhadap penyedia layanan. Evaluasi terhadap aspek kegunaan diperlukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas pengalaman pengguna, serta untuk mendukung upaya peningkatan mutu layanan digital (Dewi dkk., 2023).

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menilai kualitas *usability* adalah *System Usability Scale* (SUS), yang dikembangkan oleh John Brooke. Metode ini terdiri atas sepuluh pernyataan dalam *skala Likert* yang dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, konsistensi fungsi, kompleksitas sistem, dan tingkat kepuasan secara keseluruhan. SUS banyak diaplikasikan dalam berbagai konteks evaluasi sistem informasi karena bentuknya yang ringkas, pelaksanaannya yang praktis, serta hasilnya yang dapat dianalisis secara kuantitatif (Brooke, 1996).

Dalam berbagai sistem layanan berbasis web, keberadaan metode evaluasi *usability* telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengukur kualitas antarmuka dan kenyamanan penggunaan. Penerapan evaluasi yang terstruktur dan berbasis standar menjadi langkah penting dalam memahami sejauh mana suatu sistem dapat memenuhi harapan pengguna secara optimal, termasuk dalam konteks layanan pendidikan berbasis web.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat *usability* website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri dengan menggunakan pendekatan *System Usability Scale* (SUS). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap kemudahan akses, kejelasan fitur, serta kenyamanan dalam menggunakan layanan yang tersedia.

Penelitian ini berlandaskan pada prinsip-prinsip dalam bidang interaksi manusia dan komputer (IMK), yang menekankan pentingnya perancangan sistem yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan website instansi pemerintah yang lebih adaptif, informatif, dan berorientasi pada pengalaman pengguna, khususnya dalam konteks layanan pendidikan.

B. LANDASAN TEORI

Website merupakan kumpulan halaman digital yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan nama domain tertentu (Karaman dkk., 2024). Website berfungsi sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi digital, baik dalam lingkup pribadi, organisasi, maupun institusi publik. Dalam penerapannya, sebuah website dikatakan efektif apabila memiliki struktur informasi yang teratur, navigasi yang jelas, tampilan visual yang menarik, serta kompatibilitas terhadap berbagai perangkat dan platform.

Interaksi manusia dan komputer (IMK) merupakan bidang kajian yang mempelajari hubungan antara manusia sebagai pengguna dan sistem berbasis komputer. IMK mencakup proses perancangan antarmuka, pola penggunaan, serta evaluasi terhadap kenyamanan dan kemudahan dalam berinteraksi dengan sistem. Tujuan dari IMK adalah menciptakan sistem yang intuitif, efisien, serta mendukung keberhasilan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas digital dengan tingkat kesalahan minimal.

Usability adalah ukuran sejauh mana sebuah sistem dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan. *Usability* dipengaruhi oleh lima komponen utama, yaitu kemudahan dipelajari (*learnability*), kecepatan penggunaan (*efficiency*), kemudahan diingat (*memorability*), tingkat dan dampak kesalahan (*errors*), serta kepuasan pengguna (*satisfaction*). Aspek-aspek tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kualitas kegunaan sistem, khususnya sistem berbasis web yang bersentuhan langsung dengan pengguna akhir (Hanifah dkk., 2022).

System Usability Scale (SUS) merupakan metode pengukuran *usability* yang dikembangkan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi pengguna terhadap kualitas sistem. SUS terdiri dari sepuluh pernyataan dengan skala Likert lima poin yang dirancang secara bergantian antara pernyataan positif dan negatif. Instrumen ini digunakan untuk menilai berbagai aspek, seperti konsistensi sistem, kemudahan dalam penggunaan, dan tingkat kenyamanan pengguna. Skor akhir dari SUS diinterpretasikan ke dalam kategori kualitas tertentu, yang memudahkan analisis secara kuantitatif.

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data statistik, khususnya data kuantitatif. Dalam evaluasi *usability*, SPSS digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner, melakukan uji validitas dan reliabilitas, serta menghasilkan statistik deskriptif yang menggambarkan pola respon pengguna. Penggunaan SPSS mendukung proses analisis yang lebih sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Anggraini dkk., 2020).

Berbagai penelitian terdahulu telah menerapkan metode evaluasi *usability* pada sistem informasi berbasis web. Misalnya, (Rizal dkk., 2024) merancang antarmuka website studio fotografi menggunakan pendekatan Design Thinking dan mengevaluasinya dengan User Experience Questionnaire (UEQ). Hasil penelitian menunjukkan skor tinggi pada aspek daya tarik, kejelasan, efisiensi, dan kebaruan. Sementara itu, (Saputra dkk., 2022) menggunakan metode Webqual 4.0 untuk menilai kualitas website sistem informasi akademik. Meskipun aspek penggunaan dan informasi dinilai positif, kepuasan pengguna masih perlu ditingkatkan, terutama pada kualitas antarmuka.

Penelitian oleh (Suryanto dkk., 2022) menggunakan metode System Usability Scale (SUS) untuk mengevaluasi website program studi, dan memperoleh skor pada kategori marginal, yang menunjukkan bahwa aspek kegunaan dan navigasi perlu diperbaiki. (Ristyawan dkk., 2024) menggabungkan pendekatan Goal Directed Design (GDD) dan UEQ dalam merancang serta mengevaluasi situs dinas lingkungan kota. Hasilnya menunjukkan bahwa aspek daya tarik dan stimulasi dinilai baik, namun efisiensi penggunaan masih menjadi tantangan. Sementara itu, Aldi (Pratama et al., 2024) mengevaluasi sistem e-learning dengan metode *usability testing* dan pendekatan TOPSIS, dan menemukan bahwa variabel *usability* seperti kesalahan pengguna dan kemudahan navigasi sangat berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi *usability* berperan penting dalam menentukan kualitas sistem informasi berbasis web. Pendekatan seperti SUS, UEQ, dan Webqual telah banyak digunakan untuk menilai persepsi pengguna terhadap sistem digital. Kajian ini

memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan perbaikan sistem.

C. METODE PENELITIAN

Berisi metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tingkat *usability* dari website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri berdasarkan persepsi pengguna. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berorientasi pada data numerik dan pengukuran terhadap variabel tertentu menggunakan instrumen baku. Evaluasi dilakukan dengan menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS), yang secara luas digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas antarmuka sistem.

Penelitian ini berfokus pada penyajian deskriptif hasil pengukuran *usability* berdasarkan indikator-indikator dalam skala SUS. Oleh karena itu, desain penelitian bersifat non-eksperimental dan menggunakan survei sebagai teknik pengumpulan data utama.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh masyarakat yang memiliki akses terhadap website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri melalui jaringan internet. Mengingat keterbatasan waktu dan luasnya populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Ani dkk., 2021). Dalam hal ini, responden yang dipilih adalah mereka yang pernah mengakses dan menggunakan website tersebut dalam enam bulan terakhir.

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang, yang mewakili karakteristik pengguna aktif website tersebut. Sampel ini dinilai memadai untuk analisis deskriptif yang bersifat eksploratif, serta sesuai dengan jumlah minimum responden dalam penerapan metode SUS sebagaimana praktik umum dalam penelitian *usability*.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang dikembangkan oleh John Brooke. Kuesioner ini terdiri atas 10 pernyataan yang menggambarkan berbagai aspek *usability* sistem. Pernyataan dalam SUS disusun secara bergantian antara pernyataan positif dan negatif untuk meminimalkan bias jawaban. Berikut daftar pernyataan yang digunakan dalam kuesioner SUS:

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner SUS

No	Pernyataan
1	Saya akan sering menggunakan atau mengunjungi situs ini.
2	Saya menilai situs ini terlalu kompleks (memuat banyak hal yang tidak perlu).
3	Saya menilai situs ini mudah dijelajahi.
4	Saya membutuhkan bantuan teknis untuk menggunakan atau menjelajahi situs ini.
5	Saya menilai fungsi atau fitur yang disediakan pada situs ini dirancang dan disiapkan dengan baik.
6	Saya menilai terlalu banyak inkonsistensi pada situs ini.
7	Saya merasa kebanyakan orang akan mudah menggunakan atau menjelajahi situs ini dengan cepat.
8	Saya menilai situs ini sangat rumit untuk dijelajahi.
9	Saya merasa sangat percaya diri menjelajahi situs ini.
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat menjelajahi situs ini dengan baik.

Sumber: Regi Candra Purnama Putra (2025)

Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert lima poin, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Likert

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Uji Normalitas, Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk analisis utama, dilakukan uji Normalitas, validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner memenuhi syarat sebagai alat ukur yang sah dan konsisten.

Uji normalitas terhadap data hasil pengisian kuesioner untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan layak dianalisis dengan pendekatan statistik parametrik. Uji dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, menggunakan SPSS. Data dianggap normal jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05 (Quraisy, 2022).

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor keseluruhan. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ (Zarkasi dkk., 2022).

Selain itu, dilakukan pula uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,6$. Nilai ini menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik (Azzahra dkk., 2025).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu:

1. Perhitungan Skor SUS

Skor masing-masing item dihitung dengan ketentuan: item ganjil (positif) dikurangi 1, sedangkan item genap (negatif) dihitung dengan 5 dikurangi skor. Total skor dari semua item kemudian dikalikan dengan 2,5 untuk menghasilkan skor akhir dalam rentang 0–100. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$SUS\ Score = \left(\sum_{i=1}^{10} x_i \right) \times 2.5 \dots \dots \dots (1)$$

dengan x_i adalah skor penyesuaian masing-masing item.

2. Interpretasi Skor SUS

Skor akhir yang diperoleh dianalisis menggunakan tiga indikator interpretatif:

- Acceptability Ranges* untuk menunjukkan tingkat penerimaan sistem
- Grade Scale* untuk memberikan klasifikasi kualitas (A hingga F)
- Adjective Ratings* untuk menggambarkan persepsi kualitas (*poor, ok, good, excellent*)

Interpretasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat *usability* website berdasarkan persepsi pengguna, dan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi peningkatan sistem.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Web

Objek evaluasi dalam penelitian ini adalah website resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri diakses melalui <http://disdik.kedirikab.go.id>, yang berfungsi sebagai media informasi dan layanan publik berbasis digital. Situs ini menyajikan informasi kebijakan pendidikan, kegiatan sekolah, serta layanan administrasi secara daring. Evaluasi *usability* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan

penggunaan sistem oleh masyarakat umum, khususnya pengguna akhir, menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) terhadap 100 responden.

Hasil Uji Normalitas, Validitas, dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penghitungan skor usability, dilakukan uji terhadap kualitas data instrumen penelitian. Pengujian ini mencakup uji normalitas, validitas, dan reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh layak dianalisis secara statistik.

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di atas 0,05, sehingga data dikategorikan berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis menggunakan pendekatan parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	.078	.100	.135	.981	.100	.154

Selanjutnya, Uji validitas dilakukan terhadap 10 item pernyataan dalam kuesioner SUS. Hasil korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,523	0,196	Valid
P2	0,513	0,196	Valid
P3	0,542	0,196	Valid
P4	0,423	0,196	Valid
P5	0,586	0,196	Valid
P6	0,519	0,196	Valid
P7	0,417	0,196	Valid
P8	0,530	0,196	Valid
P9	0,515	0,196	Valid
P10	0,542	0,196	Valid

Untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen, Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai yang diperoleh adalah 0,682, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang cukup dan dapat digunakan untuk penelitian eksploratif.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.682	10

Hasil Perhitungan dan Interpretasi Skor SUS

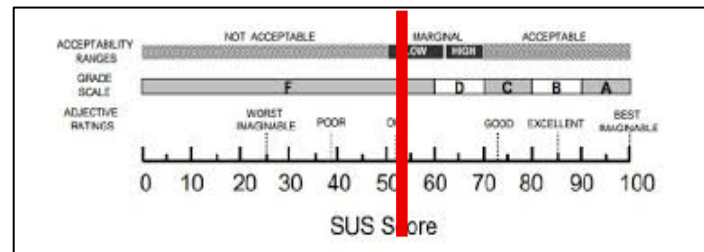
Skor SUS dihitung dari jawaban 100 responden terhadap 10 item pertanyaan dengan *skala Likert* 1–5. Skor tiap responden diolah sesuai metode SUS, lalu dikalikan dengan 2,5 untuk menghasilkan skor dalam rentang 0–100. Hasil rata-rata skor mentah adalah 20,93, yang dikonversikan menjadi skor SUS rata-rata sebesar 52,33.

Tabel 6. Statistik Skor SUS

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	100
Rata-rata Skor	20,93
Nilai SUS Rata-rata	52,33

Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, nilai skor SUS ini diinterpretasikan berdasarkan tiga indikator utama menurut Bangor et al. (2009):

1. *Acceptability Range*
 Skor 52,33 termasuk dalam kategori *Marginal (Low)*, yaitu berada di ambang batas kelayakan minimum dari sudut pandang pengguna.
2. *Grade Scale*
 Dalam konversi ke skala huruf, skor ini termasuk *Grade F*, yang mengindikasikan bahwa sistem belum memenuhi standar usability yang baik dan memerlukan peningkatan.
3. *Adjective Rating*
 Berdasarkan peringkat kata sifat, skor 52,33 termasuk dalam kategori “OK”, yang berarti sistem dapat digunakan tetapi belum memberikan pengalaman pengguna yang optimal.



Gambar 1. Skala Interpretasi Skor SUS

Sumber: Diadaptasi dari Bangor et al. (2009)

Visualisasi interpretasi skor tersebut memperkuat kesimpulan bahwa website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri berada pada level kegunaan yang masih dapat diterima, namun belum maksimal. Masih terdapat ruang perbaikan terutama dalam aspek tampilan, kemudahan navigasi, dan dukungan terhadap pengguna pemula.

Pembahasan

Hasil evaluasi terhadap website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri menggunakan System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor SUS adalah 52,33, yang secara interpretatif masuk dalam kategori *Marginal (Low)* pada *Acceptability Range*, *Grade F* pada skala nilai, dan “OK” pada Adjective Rating. Temuan ini menjadi dasar bahwa sistem masih dapat digunakan, namun belum mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

Nilai skor usability tersebut mengindikasikan bahwa website meskipun berfungsi dan dapat diakses oleh pengguna, masih terdapat hambatan dalam hal kenyamanan penggunaan, kemudahan navigasi, serta kejelasan struktur informasi. Dengan kata lain, pengguna dapat menyelesaikan tugas melalui sistem, tetapi tidak dengan efisiensi atau kepuasan tinggi.

Jika mengacu pada prinsip usability menurut Nielsen (1993), sistem informasi dikatakan usable apabila memenuhi lima aspek berupa *learnability* (kemudahan dipelajari), *efficiency* (kecepatan dan efektivitas), *memorability* (kemudahan diingat), *error tolerance* (minim kesalahan), dan *satisfaction* (kepuasan pengguna). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aspek *learnability* dan *satisfaction* pada sistem masih lemah, mengingat masih banyak pengguna yang merasa perlu bantuan atau adaptasi saat pertama kali menggunakan sistem.

Kondisi ini sejalan dengan temuan Lathif et al. (2022) yang mengevaluasi situs web prodi dengan metode SUS dan mendapatkan skor di bawah rata-rata global (68), menandakan bahwa situs pendidikan cenderung belum ramah pengguna jika tidak didesain dengan pendekatan user-centered. Hasil serupa juga ditemukan oleh Saputra dan Andriyanto (2022) dalam evaluasi kualitas website sistem informasi akademik, yang menyimpulkan bahwa persepsi pengguna belum optimal meskipun secara fungsional sistem berjalan baik.

Lebih lanjut, hasil pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item SUS valid dan memiliki tingkat keandalan yang cukup, sehingga data yang diperoleh dianggap sah untuk dianalisis. Ini memperkuat validitas temuan bahwa sistem belum mencapai tingkat usability ideal.

Hasil ini memberikan masukan penting bahwa desain antarmuka dan struktur sistem perlu dioptimalkan berdasarkan kebutuhan pengguna. Keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan

oleh fungsionalitas teknis, tetapi juga oleh seberapa mudah dan menyenangkan penggunaannya. Maka dari itu, pengembangan lanjutan perlu mengintegrasikan prinsip *user experience* (UX) dan melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap interaksi pengguna.

Dengan mempertimbangkan skor *usability* yang diperoleh dan interpretasinya, dapat disimpulkan bahwa website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri membutuhkan pengembangan yang lebih berorientasi pada pengguna, baik dari sisi desain visual, navigasi, maupun penyampaian informasi. Perbaikan ini akan berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna serta efektivitas layanan pendidikan berbasis digital.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat usability website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri masih berada pada tingkat yang belum optimal. Skor SUS yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem ini masih berada dalam kategori kelayakan minimum dari sudut pandang pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pendidikan yang dikembangkan tanpa pendekatan berbasis pengguna cenderung menghasilkan pengalaman pengguna yang rendah, meskipun secara teknis berfungsi dengan baik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan aspek kegunaan dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi layanan publik, terutama dalam konteks pendidikan digital. Hasil ini juga menambah bukti bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya bergantung pada fungsionalitas teknis, tetapi juga pada kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaannya.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pengembangan website Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri diarahkan pada perbaikan antarmuka pengguna, penyederhanaan navigasi, dan peningkatan kejelasan informasi yang ditampilkan. Selain itu, perlu disediakan fitur bantuan bagi pengguna baru agar dapat memaksimalkan penggunaan sistem. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan kajian lebih lanjut melalui pendekatan kualitatif guna menggali lebih dalam persepsi dan kendala yang dihadapi oleh pengguna secara langsung. Dalam jangka panjang, evaluasi usability secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tetap selaras dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, R., Pradyan, C. G., Iswardhana, A. E., Sefiani, S., Mufahras, A., Alfazh, L., Larissa, T. N., Pasha, R., & Olivia, D. (2023). Perancangan Ulang UI / UX Website Resmi Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi. *Jurnal Ilmu Teknik*, 1(2), 64–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/tektionik.v1i2.213>
- Angraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2020). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Ani, J., Lumanauw, B., Tampenawas3, J. L. A., & 123Fakultas. (2021). PENGARUH CITRA MEREK, PROMOSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA E-COMMERCE TOKOPEDIA DI KOTA MANADO. *Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.38279>
- Azzahra, S. D., Firliana, R., Wardani, A. S., Studi, P., Informasi, S., Pengguna, P., Dinas, W., Yogyakarta, P., & Metode, M. (2025). EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA WEBSITE DINAS PARIWISATA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN METODE UTAUT. *JMSI*, 6(2), 105–114.
- Brooke, J. (1996). SUS: A “Quick and Dirty” Usability Scale. In I. L. Jordan, P. W., Thomas, B., Weerdmeester, B. A., & McClelland (Ed.), *Usability Evaluation In Industry* (pp. 189–194). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1201/9781498710411-35>
- DARUQUTNI, E. (2024). *PERANCANGAN DESAIN UI/UX WEBSITE PENJUALAN PRODUK PERTANIAN PADA CV AIKARI HARVEST MENGGUNAKAN LEAN UX* [UNIVERSITAS DINAMIKA]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/7829/1/18410100088-2024-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>
- Dewi, F. K. S., Sidhi, T. A. P., & Darmawan, Y. C. (2023). Analisis Usability Web SIATMA dengan

- Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale. *Jurnal Buana Informatika*, 14(02), 87–96. <https://doi.org/10.24002/jbi.v14i02.5027>
- Hanifah, H., Kraugusteeliana, K., & Isnainiyah, I. N. (2022). Pengujian Usabilitas User Experience Website Ubiquitous Based Learning Cloud Menggunakan Nielsen Model. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 14(1), 2585–2598. <https://doi.org/10.18495/jsi.v14i1.17198>
- Karaman, J., Gunawan, P. M., Firdhossiah, S., Fitriani, L. M. M., Sucipto, S., & Indriati, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Absensi Berbasis Website di SMK Muhammadiyah 3 Dolopo. In *Journal of Computer Science and Information Technology E-ISSN* (Vol. 4, Issue 1).
- Pratama, A., Sucipto, S., & Nugroho, A. (2024). Evaluasi Efektivitas E-Learning Menggunakan Usability Testing dengan Metode TOPSIS. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v3i1.430>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Ristyawan, A., Firliana, R., Sucipto, Widodo, Indrawan, D. R., & Wibisono, Ryan Marcell Teguh, A. (2024). Perancangan Antarmuka Situs web Profil DLHKP Kota Kediri Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. *Dimastara*, 3. <https://doi.org/10.29407/dimastara.v3i3.22710>
- Rizal, M. K., Indriati, R., & Sari Wardani, A. (2024). PENGEMBANGAN UI/UX WEBSITE STUDIO FOTOGRAFI. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 8626–8631. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.10690>
- Saputra, D. A., Sucipto, S., & Andriyanto, T. (2022). Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri. *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.25273/research.v5i1.9350>
- Suryanto, T. L. M., Simarmata, W. N., & Faroqi, A. (2022). Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2022 SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) SEBAGAI METODE PENGUJIAN KEGUNAAN PADA SITUS PROGRAM STUDI USABILITY SCALE SYSTEM (SUS) AS USABILITY TESTING METHOD ON STUDY WEBISTE DEPARTMENT. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (SITASI)*, September, 286–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.314>
- Zarkasi, A. C., Wardani, A. S., & Sucipto, S. (2022). ANALISA USER EXPERIENCE TERHADAP FITUR DI APLIKASI ZENIUS MENGGUNAKAN HEART FRAMEWORK. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(6), 174–179. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol6No2.pp174-179>